

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAJAAN-KERAJAAN DI NUSANTARA IPAS KELAS IV SD NEGERI 38 PANGKALPINANG

Annisa¹, Erika Fitri Wardani², Fandi Nugroho³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

¹anisaoppo1717@gmail.com, ²erika.fitriwardani@stkipmbb.ac.id,

³fandi.nugroho@unmuhbabel.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted due to the low academic performance of fourth-grade students in learning the topic of kingdoms in the Indonesian archipelago within the Natural and Social Sciences (IPAS) subject. Among the 35 students involved, only 9 students (25.71%) reached the expected level of learning mastery, whereas 26 students (74.29%) had not achieved the predetermined mastery criteria. This condition was influenced by students' challenges in comprehending the learning materials and the lack of diverse and innovative learning media implemented during the teaching and learning process. The instructional activities were predominantly carried out through the use of printed textbooks and conventional teacher-centered explanations, while interactive technology-based learning resources were rarely utilized. This study aimed to determine the effect of Wordwall as an instructional medium on the learning outcomes of fourth-grade students regarding the topic of kingdoms in the Indonesian archipelago at SD Negeri 38 Pangkalpinang. A quantitative research approach was applied using a pre-experimental method with a One-Group Pretest–Posttest Design. The research participants included all 35 fourth-grade students of SD Negeri 38 Pangkalpinang. Data were obtained through learning achievement assessments conducted before and after the implementation of Wordwall as a learning medium. The collected data were analyzed using the Shapiro–Wilk test to examine data normality and a paired-samples t-test to evaluate the research hypothesis. The normality analysis indicated significance values of 0.091 for the pretest data and 0.065 for the posttest data. Since both significance values exceeded the 0.05 threshold, the data distribution was considered normal. Furthermore, the paired-samples t-test produced a significance value of $p < 0.001$, demonstrating a statistically significant difference between students' pretest and posttest scores. Therefore, the findings indicate that the implementation of Wordwall as a learning medium significantly improves the learning achievement of fourth-grade students in understanding the topic of kingdoms in the Indonesian archipelago at SD Negeri 38 Pangkalpinang..

Keywords: *Wordwall Learning Media, Ipas, Student Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Studi ini berangkat dari permasalahan rendahnya capaian belajar murid pada materi kerajaan-kerajaan di Nusantara dalam mata pelajaran IPAS. Melalui seluruh 35 murid, ada 9 murid telah memenuhi ketuntasan belajar 25,71%, sementara itu 26 murid lainnya belum mencukupi ketuntasan sebanyak 74,29%. Minimnya capaian belajar siswa dikarenakan siswa kesusahan saat mempelajari materi yang dipelajari serta kurangnya penguunaan media pelajaran yang beragam saat proses belajar.

Proses belajar menggunakan buku cetak dan penjelasan dari guru yang belum memanfaatkan sarana belajar yang menarik serta interaktif berbasis teknologi pada pelajaran. Penelitian ini dimaksudkan guna mengevaluasi dampak penerapan sarana belajar Wordwall atas capaian belajar murid dalam topik kerajaan-kerajaan di Nusantara dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang. Studi ini memakai pendekatan kuantitatif melalui rancangan eksperimen praeksperimental, yaitu *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel studi terdiri atas seluruh 35 murid kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang. Data dihimpun dari tes capaian belajar yang dilaksanakan sebelum dan setelah pemberian perlakuan. Analisis data dilaksanakan memakai pengujian normalitas *Shapiro-Wilk* dan ujian hipotesis memakai *uji paired sampel t-test*. Dari capaian pengujian normalitas, nilai sigi *pretest* sejumlah 0,091 serta *posttest* sejumlah 0,065. Kedua skor itu $> 0,05$, maka bisa ditarik simpulan kalau data *pretest* serta *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Capaian pengujian hipotesis didapat skor sig sejumlah $0,000 < 0,05$, ini menunjukkan kalau H_a diterima serta H_0 ditolak, sehingga dari analisis data tersebut bisa disimpulkan kalau sarana belajar *wordwall* berpengaruh atas capaian belajar murid dalam topik kerajaan-kerajaan di nusantara kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang.

Kata kunci: Media Pembelajaran *Wordwall*, Ipas, Hasil Belajar Siswa.

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu langkah yang membawa kepada transformasi pada diri seseorang menjadi sebab dari interaksi pada lingkungan. Proses belajar ditujukan untuk menghasilkan perubahan yang positif dalam diri masing-masing, baik dalam perilaku maupun pengetahuan. Proses belajar berfokus dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik agar mereka menjadi lebih baik Husna et al., (2025: 448). Hasil belajar ialah satu diantara tolak ukur yang dipakai guna mengevaluasi suksesnya proses pembelajaran. Sukses dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai elemen,

satu diantaranya ialah pemanfaatan sarana belajar yang cocok dari sifat peserta didik dan isi materi yang diajarkan.

Media belajar berperan sebagai alat yang mendukung pengajaran guru dalam menyampaikan isi pelajaran, meningkatkan minat belajar, juga membuat suasana belajar yang lebih menarik juga berkesan bagi murid Shabrina et al., (2025: 121–122). Sebab itu, penting guna memilih media belajar yang cocok agar dapat mendukung pencapaian tujuan belajar.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara bersama pengajar di kelas

IV SD Negeri 38 Pangkalpinang, terungkap kalau pencapaian belajar murid mengenai tema kerajaan-kerajaan di Nusantara tergolong rendah. Dari 35 murid, sebanyak 9 murid (25,71%) telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara itu 26 murid (74,29%) lainnya belum mencapai kriteria yang sudah ditentukan dari sekolah. Rendahnya tingkat pencapaian belajar ini dikarenakan kesusahan murid saat mempelajari materi yang diajar serta kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran umumnya menggunakan buku cetak dan penjelasan pendidik kurang memanfaatkan alat belajar yang menarik dan interaktif berbasis teknologi dalam pembelajaran.

Selain itu, materi kerajaan-kerajaan di nusantara mencakup berbagai kerajaan, tokoh, letak kerajaan dan peninggalan sejarah yang perlu dipahami oleh siswa. Cakupan materi yang cukup luas menyebabkan murid kesusahan saat memahami materi yang dipelajari sehingga memerlukan media belajar yang mampu menyajikan materi dengan menarik, terlihat dan interaktif

agar mendukung peserta didik lebih memahami, mengingat, dan menghubungkan materi tersebut dengan mudah.

Kurangnya memanfaatkan sarana belajar yang bervariasi memicu proses belajar jadi kurang menarik serta cenderung monoton. Akibatnya, peserta didik menjadi lebih pasif dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi yang diajarkan tidak optimal. Keadaan tersebut berpengaruh terhadap rendahnya penguasaan materi kerajaan-kerajaan di Nusantara dan akhirnya berpengaruh di capaian belajar murid. Sesuai dengan pandangan Susanti et al., (2024: 87–88) yang menyebutkan kalau belajar yang kurang bervariasi bisa menimbulkan kejenuhan, kurang aktif dan proses pembelajaran jadi kurang menarik maka berpengaruh pada rendahnya kualitas pembelajaran serta capaian belajar murid.

Satu diantara pilihan sarana pengajaran yang bisa dimanfaatkan guna menyelesaikan masalah itu ialah Wordwall. Wordwall adalah aplikasi pendidikan berbasis web yang menawarkan beragam kegiatan interaktif, seperti tes, mencocokkan

pasangan, mengelompokkan jawaban, dan permainan edukatif lainnya. Penggunaan Wordwall diketahui bisa menaikan hasil belajar, mendorong keikutsertaan siswa, serta menumbuhkan antusiasme pada proses belajar sehingga pengetahuan materi jadi lebih baik (Siagian & Tarigan, 2023: 887). Selain itu, tampilan yang menarik dan kemudahan penggunaannya menjadikan *wordwall* mampu meningkatkan minat belajar siswa (Kurniawati, Titi & Tresnawati, 2025: 4)

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Wordwall memiliki pengaruh baik pencapaian akademik peserta didik. Penelitian Ketaren et al., (2025 1-5) membuktikan bahwa pemanfaatan sarana belajar *wordwall* berdampak atas capaian belajar murid dalam materi IPAS. Temuan selaras juga ditemukan dari Afrilina et al., (2024: 743–751) yang menemukan kalau pemakaian *wordwall* memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan prestasi peserta didik.

Mengingat permasalahan tersebut, studi ini bermaksud guna mengetahui dampak sarana

pembelajaran *wordwall* atas capaian belajar murid pada topik kerajaan-kerajaan di nusantara ipas kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang.

B. Metode Penelitian

Kajian ini memakai pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Desain yang diterapkan yaitu desain eksperimen menggunakan *Pre-Experimental design*, melalui *one grup pretest-posttest design*. Sample studi melibatkan semua murid kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang yang bertotal 35 individu. Teknik pengumpulan data memakai tes hasil belajar mencakup 5 butir soal esay yang diberi sebelum *pretest* dan sesudah *posttest*.

Penelitian ini dilaksanakan pada empat kali pertemuan, satu sesi *pretest*, dua sesi perlakuan, dan satu sesi *posttest*. Analisis data diuji menerapkan pengujian normalitas (*shapiro-wilk*) juga pengujian hipotesis (*paired sample t-test*) berbantuan SPSS 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil *pretest* di dapatkan hasil dapat ketahui bahwa sebelum diberi perlakuan hasil nilai

pretest siswa dengan hasil tertinggi 55 ada 1 orang siswa dan nilai terendah 10 ada 2 orang pelajar. Ini menunjukkan bahwa capaian belajar murid di topik kerajaan-kerajaan di nusantara masih rendah

Setelah diberi dua kali perlakuan menggunakan media pembelajaran *wordwall* didapatkan hasil *posttest* dapat dilihat perolehan pada nilai *posttest* dengan hasil tertinggi 100 ada 3 orang siswa dan terendah 75 ada 2 orang siswa. Berdasarkan hasil nilai *posttest* menunjukkan bahwa

seluruh 35 siswa kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang telah mumpuni kriteria ketercapaian tujuan belajar yang sudah ditentukan (KKTP), artinya capaian belajar murid di topik kerajaan-kerajaan di nusantara telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun tabel hasil nilai rata-rata siswa dengan di analisis menggunakan spss versi 26 sebagai berikut :

Tabel 1 *Pretest, Posttest* Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Pada Materi Kerajaan-Kerajaan di Nusantara Ipas Kelas IV Sd Negeri 38 Pangkalpinang

Jenis Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean
<i>Pretest</i>	10	55	27,71
<i>Posttest</i>	75	100	88,57

Berdasarkan hasil nilai rata-rata diatas, membuktikan kalau sebelum diberi perlakuan memakai sarana pembelajaran *wordwall* nilai minimum 10 dan nilai maksimum 55 dengan rata-rata 27,71. Setelah diberi perlakuan memakai sarana belajar *wordwall* skor minim 75 serta skor maks 100 dengan rerata 88,57, artinya hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan sebelum serta

sesudah perlakuan dengan memanfaatkan media pembelajaran *wordwall*. Selanjutnya data di analisis menggunakan ujian normalitas serta ujian hipotesis sebagai berikut :

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilaksanakan guna mengevaluasi apakah distribusi data yang dari *pretest* dan *posttest* mengikuti pola

normal atau tidak. Di studi ini, pengujian normalitas data peneliti memakai rumus perhitungan *Shapiro-Wilk* melalui SPSS 26. Adapun kriteria pengujian SPSS ialah bila sig > 0,05 sehingga data dianggap normal, sebaliknya bila sig < 0,05,

data dianggap tidak normal. Dari hasil pengujian normalitas, didapatkan skor pretest 0,091 > 0,05 serta posttest 0,064 > 0,05 sehingga, bisa ditarik simpulan kalau data yang diperoleh mengikuti distribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest	,947	35	,091
	Posttest	,942	35	,064

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengevaluasi apakah sarana belajar *wordwall* punya pengaruh atas pencapaian belajar murid pada topik kerajaan-kerajaan di nusantara ipas kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang. Pada studi ini guna

menguji hipotesis, peneliti memanfaatkan *uji t* sampel berpasangan yang dihitung menggunakan SPSS 26 jika sig < 0,05 sehingga H_a diterima, sedangkan bila sig > 0,05 sehingga H_o ditolak. Adapun skor ujian hipotesis melalui SPSS 26 bisa diamati di table dibawah ini :

Tabel 3 Uji Hipotesis

Paired Samples Test							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil	Pretest-Posttest	-60,857	12,156	2,055	-29,617	34	,000

Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan yang terdapat di table di atas, dapat diketahui hasil

perhitungan menunjukkan kalau hasil skor signifikan = 0,000 < sig 0,05. Ini menunjukkan kalau H_o di

tolak serta H_a diterima, maka bisa diartikan kalau ada dampak sarana pembelajaran *wordwall* atas capaian belajar siswa pada topik kerajaan-kerajaan di nusantara kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang.

Pembahasan

Tahap awal penelitian diteliti di kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang melalui pelibatan seluruh murid kelas IV sebagai sampel penelitian. dengan diawali memberikan *pretest* kepada siswa kelas IV sebanyak 5 butir soal essay terkait materi kerajaan-kerajaan di nusantara yang dikerjakan secara individu. Adapun hasil nilai *pretest* siswa kelas IV dapat diperoleh hasil nilai minimum 10 dan maksimum 55 dengan nilai rata-rata 27,71. Kemudian dilakukan dua kali perlakuan menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan dilakukan *posttest* dengan nilai yang diperoleh hasil nilai minimum 75 dan maks 100 dari nilai rerata yaitu 88,57.

Hasil ujian normalitas memakai metode Shapiro–Wilk membuktikan kalau data *pretest*

serta *posttest* memenuhi asumsi distribusi normal. Itu dibuktikan dari angka sig *pretest* sejumlah 0,091 serta *posttest* sejumlah 0,064, yang masing-masing memiliki nilai lebih besar dari taraf sig 0,05. Selanjutnya, hasil ujian hipotesis memakai *Paired Sample t-Test* menunjukkan skor sig sejumlah $0,000 < 0,05$. Maka dari itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima serta hipotesis nol (H_0) ditolak, maka bisa ditarik simpulan kalau media belajar *wordwall* berpengaruh atas hasil belajar murid di topik kerajaan-kerajaan di Nusantara pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang.

Temuan studi ini selaras dari hasil studi yang dilaksanakan dari Afrilina et al., (2024: 743–751) yang mengatakan kalau dampak sarana belajar *wordwall* pada proses belajar terbukti memberi pengaruh yang substansial atas peningkatan capaian belajar murid. Temuan kajian ini juga sama dari hasil studi yang dilaksanakan dari Ketaren et al., (2025: 1–5) membuktikan kalau pemakaian sarana belajar *wordwall* terbukti memberi dampak dan cukup efektif pada menaikkan

capaian belajar murid di bandingkan dengan proses pembelajaran konvensional atau monoton serta penelitian ini juga temuan studi ini sama dari capaian studi yang diteliti dari Sopacua et al., (2025: 391–403) mengatakan kalau media pembelajaran *wordwall* berdampak atas capaian belajar murid dengan medianya yang interaktif serta menarik dapatt menaikkan keterlibatan, hasil belajar juga pengetahuan murid.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data studi itu menunjukan kalau pemakaian sarana belajar *wordwall* berdampak atas capaian belajar murid. Sebelum diberikan perlakuan, hasil belajar murid masih tergolong rendah yang bisa dilihat dari kondisi awal yang menunjukkan bahwa sebanyak 74,29% siswa belum mencapai KKTP pada materi kerajaan-kerajaan di nusantara.

Setelah diterapkan media pembelajaran *wordwall*, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Melalui aktivitas pembelajaran seperti mempelajari materi, dengan menggunakan media *wordwall*, berdiskusi

kelompok, menjawab pertanyaan, mengerjakan permainan mencocokkan dan menyelesaikan kuis yang telah disediakan di *wordwall*, murid terlihat lebih aktif serta antusias saat belajar. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi dibandingkan pembelajaran sebelumnya yang cenderung monoton. Temuan studi ini juga selaras dengan hasil studi yang dilaksanakan dari Rizky & Kaloko (2025: 637) mengatakan kalau media pembelajaran *wordwall* membuat siswa lebih terlibat aktif dan antusias di bandingkan pembelajaran yang monoton. Sementara itu, pemakaian sarana belajar *wordwall* juga membuat murid terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran serta Penggunaan media pembelajaran memberi kesempatan ke murid guna terlibat dan berpartisipasi dengan aktif pada proses belajar sehingga berdampak pada capaian belajar siswa. Temuan studi ini juga selaras dari capaian studi yang dilakukan oleh Agusti & Aslam (2022: 5796) mengatakan kalau media pembelajaran *wordwall* menolong murid dalam

terlibat aktif saat memahami materi belajar sehingga berdampak pada capaian belajar murid.

Hal tersebut bisa dilihat melalui penguasaan atau pengetahuan murid atas topik kerajaan-kerajaan di nusantara menjadi lebih baik, yang ditujukan melalui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal evaluasi materi kerajaan-kerajaan di nusantara. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya capaian belajar murid, ini bisa dilihat melalui capaian rerata skor *pretest* juga *posttest* siswa yang mengalami peningkatan yaitu dari 27,27 menjadi 88,57 serta hasil ujian *paired sample t-test* mendapat sig $0,000 < 0,05$ yang membuktikan kalau pemakaian sarana pembelajaran *wordwall* berdampak atas hasil belajar murid ditopik kerajaan-kerajaan di nusantara ipas kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang.

Pengaruh tersebut terjadi karena media pembelajaran *wordwall* mampu menyajikan topik pembelajaran disajikan dengan lebih menarik, visual, juga interaktif maka murid dapat

berinteraksi dan terlibat aktif secara langsung dengan materi yang dipelajari. Sejalan dari studi yang dilaksanakan dari Hadi et al., (2024: 466–473) yang mengungkapkan kalau sarana pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan aktif murid dalam belajar dengan membuat keadaan belajar yang menarik juga menyenangkan dari aktivitas belajar yang interaktif seperti mencocokkan dan lainnya serta membantu guru membuat proses pembelajaran lebih menarik.

Pemakaian sarana belajar *wordwall* atas capaian belajar murid dalam materi kerajaan-kerajaan di nusantara artinya dapat membuktikan bahwa media ini bisa membantu menaikkan capaian belajar juga pengetahuan murid atas topik yang di pelajari dan siswa terlibat langsung pada proses belajar di kelas. Dengan demikian, pembelajaran yang lebih bervariasi siswa menjadi lebih mudah memahami materi kerajaan-kerajaan di nusantara sehingga berdampak pada naiknya capaian belajar murid.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena Cuma memakai satu kelas eksperimen tanpa kelas kontrol maka capaian studi belum dapat dibandingkan dengan kelompok lain. Adapun kelebihanannya, penelitian ini dapat menunjukkan secara langsung perubahan hasil belajar murid dari perbandingan hasil *pretest* juga *posttest* setelah penerapan media pembelajaran *wordwall*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan pembahasan, bisa ditarik simpulan pemakaian sarana pembelajaran *Wordwall* berdampak atas capaian belajar murid dalam topik kerajaan-kerajaan di Nusantara murid kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang. Hal tersebut bisa dilihat melalui hasil dari perolehan skor rerata *pretest* dan *posttest* siswa, dimana skor rerata *posttest* lebih besar dibandingkan *pretest* yaitu 27,71 dan *posttest* 88,57 sehingga membuktikan ada kenaikan capaian belajar murid dan pemahaman siswa pasca di beri perlakuan memakai sarana *wordwall*. Dari hasil ujian normalitas, didapat angka *pretest*

sejumlah 0,091 serta angka *posttest* sejumlah 0,064. Karena kedua angka itu $> 0,05$, hingga data *pretest* serta *posttest* bisa dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya melalui hasil ujian hipotesis memakai ujian *paired simple t-test* didapat sig $0,00 < 0,05$ sehingga hasil perhitungan kalau H_a di terima serta H_o di tolak. Maka bisa simpulkan kalau terdapat dampak media pembelajaran *wordwall* atas capaian belajar murid dalam topik kerajaan-kerajaan di nusantara kelas IV SD Negeri 38 Pangkalpinang.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Afrilina, T., Mislinawati, & Nurmasiyah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Keberagaman Kebudayaan Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Pagar Air Aceh Besar Tiara. *Cendikia Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(10), 743–751.
- Agusti, N. M., & Aslam. (2022).

- Efektivitas Media
Pembelajaran Aplikasi
Wordwall Terhadap Hasil
Belajar IPA Siswa Sekolah
Dasar Nurul. *Jurnal Basicedu*,
6(4), 5794–5800.
- Hadi, W., Sari, Y., & Pasha, N. M.
(2024). Analisis Penggunaan
Media Interaktif Wordwall
terhadap Peningkatan Hasil
Belajar IPA di Sekolah Dasar.
Jurnal Pendidikan MIPA,
14(2), 466–473.
- Husna, D. A., Kusumadewi, R. F.,
& Jupriyanto. (2025).
Pengaruh Media
Pembelajaran Wordwall
terhadap Motivasi Belajar
Pendidikan Pancasila di Kelas
IV SD Negeri Sembungharjo
01. *Pendas: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar*, 10(2),
447–457.
- Ketaren, T. B., Dewi, Vera
Ompusunggu, K., & Parhusip,
Holmes, R. L. (2025).
Pengaruh Media
Pembelajaran Wordwall
Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran IPAS Di
Kelas IV SD Negeri 101816
Pancur Batu. *Prosiding*
- Seminar Nasional Pendidikan,
Saintek, Sosial Dan Hukum
(PSSH)*, 4(1), 1–5.
- Kurniawati, Titi, T., & Tresnawati,
N. (2025). Implementasi
Aplikasi Wordwall terhadap
Motivasi Belajar Matematika
Kelas 1 Sekolah Dasar
Implementation of Wordwall
Application on Motivation to
Learn Mathematics Grade 1 in
Elementary. *ARJI (Action
Research Journal Indonesia*,
7(76).
- Rizky, A., & Kaloko, A. (2025).
Pengaruh Game Wordwall
dalam Meningkatkan
Keaktifan Belajar Peserta
Didik pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Swasta Bandung
Bandar Setia. *Journal of
Innovative Research*, 02,
634–641.
- Shabrina, A., Putri, R., & Khairi, A.
(2025). Pentingnya Pemilihan
Media Pembelajaran Yang
Tepat Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa. *Zaheen:
Jurnal Pendidikan, Agama
Dan Budaya*, 1(2), 120–131.

Siagian, G. I., & Tarigan, D. (2023).

Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea. *Journal on Education*, 06(01), 886–893.

Sopacua, J., Johanesz, D., Lestari,

& Ratumanan, Stalie, D. (2025).

Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPAS Di SD Inpres Tomra. *Pendes: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 391–403.

Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah,

I., Aulia, M. wati, & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 86–93.